



**PENINGKATAN DAN PEMBERDAYAAN NILAI EKONOMIS UMKM
MELALUI PENGEMBANGAN PEMBIBITAN BONSAI DESA BANYUURIP
KECAMATAN KEDAMAEAN KABUPATEN GRESIK**

Oleh

Maulidah Narastri¹, Cholis Hidayati²

^{1,2} Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: ¹maulidah@untag-sby.ac.id, ²cholishidayati@untag-sby.ac.id

Article History:

Received: 05-09-2022

Revised: 15-09-2022

Accepted: 20-10-2022

Keywords:

Pemberdayaan, Nilai
Ekonomis, Tanaman

Abstract: *Aktivitas pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan dan memberdayakan pemilik usaha mikro kecil dan menengah dalam bidang tanaman hias menjadi komoditas utama yang menjadi ciri khas potensi lokal dari daerah setempat. Pengadaan, penambahan, dan peningkatan fasilitas dan media untuk pengembangan usaha tanaman diperlukan untuk membantu menjadikan usaha UMKM jauh lebih maju. Safiq Flowers milik bapak Sutrisnio mengalami kendala pada pengadaan fasilitas penunjang usaha, sehingga tanaman yang seharusnya bisa dikembangkan menjadi tidak bisa dimaksimalkan potensinya. Seperti tanaman yang memiliki diameter batang lebih dari 50 cm. Pendekatan atau metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah dengan memberi bantuan kepada pemilik UMKM untuk meningkatkan produktifitas usaha. Hasil yang dicapai dari pemberian bantuan sarana usaha berupa gergaji mesin jenis chain saw dan gerobak tanama berat sehingga dapat meningkatkan daya jual yang lebih tinggi*

© 2022 SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

PENDAHULUAN

Latar Belakang

UMKM di Indonesia telah menjadi bagian penting dari sistem perekonomian di Indonesia. Hal ini dikarenakan UMKM merupakan unit-unit usaha yang lebih banyak jumlahnya dibandingkan usaha industry berskala besar dan memiliki keunggulan dalam menyerap tenaga kerja lebih banyak dan juga mampu mempercepat proses pemerataan sebagai bagian dari pembangunan. Desa Banyuurip memiliki populasi penduduk yang cukup tinggi. Selain memiliki populasi yang cukup tinggi, desa Banyuurip juga memiliki banyak potensi wisata. Terutama wisata bunga dan tanaman hias.

Banyak pemilik usaha tanaman hias yang sudah menciptakan dan mengembangkan usahanya menjadi jauh lebih berdaya lagi. Terdapat kurang lebih 12 pemilik usaha tanaman hias yang perlu mendapat pendampingan usaha. UMKM mampu menjadi solusi penanggulangan kemiskinan di Indonesia. Penanggulangan kemiskinan dengan cara mengembangkan UMKM memiliki potensi yang cukup baik, kareaternyata sektor UMKM memiliki kontribusi yang besar dalam penyerapan tenaga kerja, yaitu menyerap lebih dari 99,45% tenaga kerja dan sumbangan terhadap PDB sekitar 30%. Peran perguruan tinggi dan akademisi yang sesuai dengan bidang masing-masing sangat tinggi untuk bisa membantu mewujudkan peningkatan dan pemberdayaan tersebut. Mitra, dalam hal ini desa Banyuurip Gresik sudah memiliki potensi usaha, namun masih memerlukan banyak pendampingan berkelanjutan. Diantaranya adalah:

pendampingan menuju desa wisata, peningkatan kapasitas pengelola tempat wisata, pengembangan sumber daya alam, serta pendirian pusat informasi wisata.

Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan daya usaha pemiliki usaha tanaman hias desa Banyuurip melalui kegiatan pengabdian dan pemberian alat guna menunjang kegiatan usaha. Kegiatan ini menunjang IKU-2 yaitu mahasiswa mendapat pengalaman diluar kampus. Dari kegiatan pengabdian yang dilakukan di Desa Banyuurip, diharapkan mahasiswa memiliki pengalaman non akademik diluar kampus dalam bidang pengabdian dan pemberdayaan untuk warg desa pemilik usaha tanaman hias.; IKU-3 Dosen berkegiatan di luar kampus. Dari kegiatan pengabdian yang dilakukan di Desa Banyuurip, diharapkan dosen memiliki pengalaman non akademik diluar kampus dalam bidang pengabdian dan pemberdayaan untuk warga desa pemilik usaha tanaman hias.; IKU-5 Hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat.

Hasil kegiatan pengabdian yang sudah dilakukan oleh dosen bisa bermanfaat untuk mitra dalam mengembangkan usahanya menjadi lebih berdaya guna, selain itu dapat mengedukasi pemilik usaha tanaman hias agar dapat menerapkan perkembangan usaha yang berkelanjutan (sustainability). Focus kegiatan pengabdian di Desa Banyuurip adalah dalam hal sosialisasi usaha, pendampingan pasca sosialisasi, dan pemberian fasilitas atau alat untuk menunjang keberlangsungan usaha. Desa wisata merupakan suatu wilayah pedesaan yang menawarkan keaslian baik dari segi sosial budaya, adat-istiadat, keseharian, arsitektur tradisional, struktur tata ruang desa yang disajikan dalam suatu bentuk integrasi komponen pariwisata antara lain seperti atraksi, akomodasi dan fasilitas pendukung.

METODE

Safiq Flowers milik bapak Sutrisno berasal dari Kedamaean Gresik. Komoditi utama yang dijual adalah tanaman hias dan tanaman bonsai. Safiq flowers telah berdiri selama bertahun-tahun dan memiliki kendala yang juga bertahun-tahun belum dapat terselesaikan, yaitu pengadaan fasilitas penunjang produksi.

Produksi Tanaman Hias di Indonesia, Tahun 2015-2019

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Tangkai)
		2015	2016	2017	2018	2019	Pertumbuhan/ Growth 2019 Over 2018 (%)
1	Anggrek	21,513,280	19,978,078	20,047,855	24,717,840	18,608,657	-24.72
2	Anthurium Bunga	2,837,074	1,760,610	2,631,003	5,390,417	4,463,472	-17.20
3	Anyelir	2,185,392	1,814,485	1,673,556	1,732,585	1,872,739	8.09
4	Gerbera (Herbras)	7,118,774	5,412,790	14,753,526	26,608,911	33,003,177	24.03
5	Gladiol	2,552,060	1,008,758	1,415,184	2,341,720	1,997,219	-14.71
6	Heliconia (Pisang-pisangan)	1,272,012	1,088,191	1,399,736	1,583,467	1,564,737	-1.18
7	Krisan	442,698,194	433,100,145	480,686,763	488,176,610	465,359,952	-4.67
8	Mawar	188,302,152	181,884,630	184,465,907	202,065,050	213,927,138	5.87
9	Sedap Malam	116,687,423	117,094,086	112,292,299	116,909,674	123,520,862	5.65
10	Dracaena	4,712,824	4,691,549	2,491,192	7,081,323	8,017,348	13.22
11	Melati ¹⁾	31,582,698	31,183,991	24,514,836	32,578,506	25,847,060	-20.66
12	Palem ²⁾	2,093,805	982,631	947,878	745,544	713,454	-4.30

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Keterangan : 1) satuan dalam kg

2) satuan dalam Pohon

Pendekatan yang ditawarkan untuk meningkatkan Usaha tanaman hias desa Banyuurip Gresik adalah dengan memberika pendampingan dan pelatihan dibidang pengelolaan usaha dengan menghadirkan narasumber yang ahli dalam bidang tanaman, pendampingan dalam meningkatkan kualiatas produk, memberikan alat atau fasilitas yang menunjang kelangsungan usaha. Sedangkan recana kegiatan untuk mewujudkan atas solusi yang ditawarkan disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Rencana Kegiatan

No	Rencana Kegiatan	Indikator Hasil
1	Koordinasi antara anggota tim pelaksana dengan pihak mitra	Kesepakatan rencana kegiatan dan bentuk partisipasi mitra
2	Sosialisasi pentingnya peningkatan usaha	Pemilik usaha mendapatkan literasi dan pemahaman mengenai pentingnya usaha
3	Pendampingan pasca sosialisasi	Pemilik usaha mendapatkan pendampingan secara berkelanjutan
4	Serah terima barang	Pemilik usaha memiliki fasilitas untuk menunjang usaha

HASIL DAN PEMBAHASAN

Fokus pembahasan dalam artikel ini ada tiga, yaitu: 1) peningkatan dan pemberdayaan nilai ekonomis tanaman hias; 2) pengadaan fasilitas penunjang usaha; dan 3) potensi lokal daerah Kedamaean Gresik dalam bidang tanaman hias.

Peningkatan dan Pemberdayaan Nilai Ekonomis Tanaman Hias

Menurut Prada (2022) Secara konsep, Pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah usaha untuk mengubah kondisi masyarakat tertentu dalam memecahkan berbagai persoalan terkait peningkatan kualitas hidup, kemandirian, dan kesejahteraan. Pemberdayaan ekonomi masyarakat ini dilakukan untuk mendorong, memotivasi, dan menggali potensi yang dimiliki masyarakat. Dengan begitu, kondisi masyarakat akan berubah dari yang tidak berdaya menjadi berdaya. Pemberdayaan ini dilakukan supaya masyarakat kurang mampu dapat melepaskan diri dari kemiskinan.

Salah satu yang paling mungkin untuk dilakukan adalah pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui UMKM. Pemberdayaan yang satu ini akan melihat mengenai potensi yang ada di daerah tersebut. Misalnya daerah Kedamean Gresik, daerah tersebut terkenal dengan berbagai bidang wisata, salah satunya adalah wisata bunga. Maka dengan adanya pemberdayaan UMKM ini, masyarakat sekitar bisa lebih mengoptimalkan hal tersebut untuk kesejahteraan bersama. Lebih lanjut menurut Prada (2022), untuk membantu mensejahterakan masyarakat tersebut, peran pemerintah juga dibutuhkan. Pemerintah bisa memberikan subsidi khusus untuk para pelaku usaha ini, khususnya untuk pelaku usaha mikro. Sehingga masyarakat bisa mengoptimalkan usahanya agar tetap sejahtera.

Pengadaan Fasilitas Penunjang Usaha

Safiq Flower yang dimiliki oleh bapak Sutrisno. Sudah berjalan selama beberapa tahun. Kendala nyata yang dihadapi oleh mitra dalam mengembangkan rumah produksinya adalah tidak adanya mesin pemotong tanaman besar dan alat angkut berat berkapasitas maksimal 1 ton untuk mendukung proses dan kegiatan penjualan.

Solusi yang diberikan untuk mengatasi kendala tersebut adalah: 1) Pemberian mesin gergaji jenis chainsaw untuk memotong tanaman-tanaman besar yang berdiameter lebih

dari 15 cm; 2) Pemberian alat angkut berupa gerobak pengangkut kayu, pohon, dan bunga dengan beban maksimal 1 ton; 3) Pemberian penyuluhan oleh tim pengusul manajerial mengenai pentingnya manajemen komoditi atau produk yang dijual. Gambar-gambar dibawah ini merupakan panjabaran dan dokumentasi terkait kegiatan yang dilakukan oleh tim penulis. Tim penulis juga melibatkan mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan sebagai implementasi kegiatan dari salah satu tri dharma Pendidikan dalam bidang pengabdian kepada masyarakat.



Potensi Lokal Daerah Kedamaean Gresik dalam Bidang Tanaman Hias

Masyarakat Desa Banyu Urip mayoritas memiliki pekerjaan sebagai petani dan pedangan bunga/tanaman hias. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik tahun 2020, jumlah penduduk yang bekerja di bidang pertanian sebesar 933 orang dan bekerja dibidang perdagangan sebanyak 991 orang. (BPS Kecamatan Kedamean, 2020). Budidaya bunga dan tanaman hias dinilai mempunyai nilai jual yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan tanaman lain. Selain itu, perawatan bunga dan tanaman hias dirasa lebih mudah. Desa Banyu Urip mempunyai suasana yang rindang dan pemandangan yang cantik karena di sepanjang sisi kanan dan kiri jalan banyak terdapat stand-stand penjual bunga dan tanaman hias. Pembangunan stand bunga telah direncanakan dengan baik sehingga lokasinya tertata dengan rapi serta memiliki akses jalan yang baik (Fadillah, 2020).

Trimurtiningrum dan Saves (2022) menjabarkan bahwa, Dilihat dari kondisi desa, Desa Banyu Urip memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi desa wisata bunga. Agar dapat menarik wisatawan dari berbagai wilayah, disamping memanfaatkan potensi wisata bunga yang telah terdapat pada Desa Banyu Urip, diperlukan sarana dan prasana yang memadai. Pemetaan sarana pada lokasi wisata bunga Desa Banyu Urip diperlukan untuk memberikan informasi mengenai lokasi sarana pada tempat wisata bagi wisatawan yang datang, selain itu juga dapat digunakan sebagai evaluasi dalam analisis kebutuhan serta pengembangan sarana di Kampung Wisata Desa Banyu Urip agar dapat lebih baik lagi. Terwujudnya Desa Wisata Bayu Urip ini nantinya juga diharapkan dapat membuka lapangan kerja dan usaha di desa wisata sesuai dalam Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata tahun 2010.

KESIMPULAN

Pemberian bantuan kepada mitra disesuaikan dengan apa yang mitra butuhkan. Pemilik usaha Safiq Flowers bapak Sutrisno membutuhkan fasilitas dan alat produksi untuk mendukung proses produksi dan memaksimalkan komoditas yang dijualnya. Alat yang dibutuhkan dimana ketersediaan tenaga kerja dapat dipersiapkan secara lokal didalam usaha Safiq Flowers bapak Sutrisno yaitu gergaji mesin jenis chainsaw dan gerobak pengangkut tanaman berat. Selain pemberian bantuan dalam hal pengadaan alat produksi, usaha Safiq Flowers bapak Sutrisno juga membutuhkan pendampingan dalam bidang peningkatan nilai ekonomis terkait dengan bagaimana cara memaksimalkan usaha dengan fasilitas yang sudah dimiliki. Saran bagi pengabdian atau mitra, baik dalam bidang usaha yang sama ataupun berbeda adalah, dapat membuat kegiatan dengan tema yang bervariasi dan penyediaan alat yang disesuaikan dengan kebutuhan guna meningkatkan produktifitas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya yang telah mendanai kegiatan pengabdian pada masyarakat dalam program Hibah Perguruan Tinggi tahun 2022 ini. Dengan pendanaan yang diberikan oleh perguruan tinggi kegiatan pengabdian masyarakat dapat dilaksanakan dengan memberikan manfaat tidak hanya kepada mitra namun juga kepada pelaksana pengabdian yaitu tim dosen dan mahasiswa dalam hal pengembangan keilmuan lintas bidang. Semoga di tahun-tahun berikutnya tetap dapat terus eksis memberikan bantuan kepada masyarakat luas di berbagai bidang dan untuk berbagai lapisan masyarakat

terutama usaha kecil menengah untuk menghantarkan mereka menjadi usaha yang besar dan membentuk Indonesia menjadi lebih kompetitif dengan negara lain.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Suci, Yuli Rahmini. 2017. Perkembangan UMKM di Indonesia. Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan. 2017.
- [2] Supriyanto. 2006. Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah(UMKM) Sebagai Salah Satu Upaya Penanggulangan Kemiskinan.Jurnal Ekonomi Pendidikan.Vol.3.No(1).Hal:1-16.
- [3] Darsono. (2005). Pengertian Desa. Diunduh tanggal 10 Maret 2014 dari: <http://desasentonorejo.wordpress.com/bab-ii/>
- [4] <https://www.bmh.or.id/pemberdayaan-ekonomi-masyarakat/>
- [5] Fadlillah, U. “ Upaya Pengembangan Potensi Wisata Bunga di Desa Banyuurip Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik”, [Online]. Tersedia: https://www.researchgate.net/publication/345804180_UPAYA_PENGEMBANGAN_POTENSI_WISATA_BUNGA_DI_DESA_BANYUURIP_KECAMATAN_KEDAMEAN_KABUPATEN_GRESIK
- [6] Retno Trimurtiningrum, Faradlillah Saves2. 2022. Pemetaan Sarana dan Prasarana di Lokasi Kampung Wisata Bunga Banyu Urip. PAWON: Jurnal Arsitektur, Nomor 02 Volume VI, Bulan Juli-Des Tahun 2022, ISSN 2597-7636.